

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Penerapan Siklus I

Permasalahan kesulitan dalam pembelajaran untuk anak usia pra sekolah atau anak usia dini sudah lazim bagi setiap guru di lembaga Pendidikan PAUD /Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Panggungrejo Kecamatan Tulungagung. Hal itu karena memang anak-anak belum waktunya untuk belajar dalam sebuah lembaga, jiwanya masih bermain dan bermain untuk mendapatkan kesenangan,

Kenyataan yang sedemikian memang harus dipahami oleh para pendidik untuk dijadikan sebuah landasan berpikir dan bertindak bagi setiap tenaga pendidik di tingkat pendidikan anak usia dini baik PAUD, Taman Kanak-Kanak maupun raudhotul atfal. Sehingga dalam pembelajarannya anak tidak serta merta “diajari”, melainkan dididik dan dilatih melalui sebuah permainan yang membuat hati mereka senang. Sehingga otak anak menangkap seolah tidak sengaja, melainkan melalui sebuah permainan yang menyenangkan, untuk dilatih bisa mengambil I'tibar atau pelajaran dari sebuah permainan.

Pada siklus I anak dididik dan dilatih melalui sebuah permainan yang menyenangkan. Anak-anak dikelompokkan dalam sebuah kelompok yang agak besar dengan tujuan agar sosialisasi anak dengan teman-temannya menjadi lebih baik. Bernyanyi, bermain peran, menggambar dan menulis tidak terlupakan pada setiap kegiatan selalu diselipkan agar anak-anak terlatih dan memiliki keterampilan halus. Pelaksanaan ini didasarkan pada prinsip

pembelajaran yang berpusat pada anak yang berorientasi pada perkembangan anak dan sekaligus berorientasi pada kebutuhan anak sebagaimana analisis ilmiah tentang teori pembelajaran anak.

Peneliti selaku pendidik, terlibat langsung dilapangan dengan menyampaikan kisah-kisah menarik melalui media gambar, baik yang ada seperti dalam buku anak-anak maupun yang terpampang di papan tulis. Penyampaian kisah pun disampaikan dengan penuh heroik agar anak-anak tertarik untuk memperhatikan dan diharapkan dapat berkesan dalam benaknya.

Pada pelaksanaan pembelajaran pertama anak-anak diajak memulai pembelajaran di kelas, setelah melakukan apel pagi di depan kelas kemudian masuk ruangan dan pembelajaran diawali dengan mengabsen anak-anak. Berdoa dan appersepsi sebagai pengenalan materi pembelajaran pada hari itu dilanjutkan dengan menyanyikan lagu tentang keluarga, diharapkan anak-anak dapat mengenal seluruh anggota keluarganya secara keseluruhan.

Pembelajaran berjalan dengan baik dalam suasana yang riang gembira, sesekali guru mempertanyakan sikap bagaimana apabila seseorang bertemu dengan orang yang lebih tua umurnya. Dengan gayanya yang khas, anak-anak menjawab dengan jawaban yang bermacam-macam, ada yang menjawab baik, membungkuk, bilang amit, bilang nyuwun sewu dan sebagainya. Inti yang sebenarnya anak sudah mengetahui sikap seharusnya, hanya cara mengkomunikasikannya saja yang berbeda-beda, namun intinya anak-anak sudah mengenali sikap yang seharusnya ialah menghormati.

Pada pembelajaran kedua, anak-anak setelah melakukan kegiatan rutin seperti apel dan absensi dilanjutkan dengan tanya jawab tentang kegiatan dirumah pagi hari. Anak-anak mengemukakan pengalamannya tentang memainkan alat musik Anak juga diberi kegiatan mencocok gambar untuk melatih otot atau keterampilan motorik halus nya.

Pada hari ketiga, setelah melakukan kegiatan rutin di ruang kelas anak-anak diajak menceritakan kisah masing-masing tentang pergaulannya dengan teman. Sambil bermain berkelompok mereka melakukan tanya jawab agar anak-anak lebih senang, anak-anak diajak untuk mewarnai gambar, suasana kegiatan belajar sangat kondusif, anak-anak belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Permasalahan pada siklus I ini dalam hal keaktifan anak-anak masih belum stabil. Ada banyak alasan yang diajukan terkait dengan keaktifan ini antara lain terkait dengan keaktifan anak masuk anak, terkadang ketika akan berangkat sekolah anak rewel terlebih dahulu, maka terkadang tidak masuk atau akhirnya masuk namun terlambat. Terkait dengan keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar, anak-anak ada yang masih bingung tentang nada nada yang telah diajarkan.

Dalam hal kemampuan menirukan, anak-anak juga masih belum stabil. Banyak anak-anak yang kesulitan untuk menirukan contoh-contoh dari guru, memorinya untuk mengingat masih mempunyai banyak variasi, ada yang kuat ada yang kurang kuat sehingga mereka juga ada yang mudah mengikuti dan ada juga yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan untuk menirukan. Untuk

itulah banyak kegiatan yang dilakukan untuk melakukan aktivitas yang ditujukan untuk melatih daya ingat dan kehalusan motoriknya.

Kemampuan anak untuk memberikan jawaban dalam sebuah tanya jawab memang belum sedemikian baik. Namun pada siklus satu sejak pembelajaran pertama, kedua dan ketiga ketepatan jawaban yang diberikan oleh anak semakin meningkat. Walaupun demikian agak lambat peningkatannya namun tidak ada menurunnya, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya anak-anak itu giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pencapaian ketuntasan kegiatan belajar mengajar pada siklus I adalah 39,28% yang tentunya masih jauh dari standar ketentuan yang telah ditetapkan 80,00%. Diantara masalah yang ada dan akan diselesaikan adalah permasalahan anak-anak yang masih menggunakan kata-kata kurang sopan pada orang lain yang lebih tua. Penyebab masalah tersebut adalah adanya hubungan anak dengan lingkungan yang kurang mendukung bagi terciptanya situasi pendidikan.

B. Pembahasan Penerapan Siklus II

Siklus kedua sebagaimana pada siklus satu diterapkan tiga RPPH. Pada RPPH pertama sebagaimana biasanya kegiatan belajar mengajar dimulai dengan seremonial apel pagi, absen dan sebagainya. Kegiatan appersepsi diterapkan untuk mereview kembali ingatan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kegiatan inti pada pertemuan pertama anak dikelompokkan dalam kelompok yang lebih kecil dibandingkan pada siklus I. Hal ini dimaksudkan untuk menguji tingkat komunikasi anak dengan teman-teman lainnya. Materi utama yang diajarkan adalah memahami dan menghafalkan notasi angka dari nada do rendah sampai ke do tinggi.

Pada pertemuan kedua kegiatan intinya anak diajak menghafal anak diajarkan memainkan alat musik dengan lagu yang sangat sederhana yaitu lagu gundul gundul pacul, disini anak diajarkan menghafal per baris agar anak lebih mudah menghafal notasinya. Pada siklus II ini penghargaan terhadap anak yang berhasil dibedakan dengan siklus I, jika pada siklus I hasil dari cara memukul dan menghafal dengan benar anak dihargai dengan memberikan gambar bintang atau senyum pada buku anak-anak yang baik prestasinya, pada siklus II ini oleh guru diisi stiker gambar bintang yang terbuat dari kertas karton. Antusiasme anak-anak ketika melihat guru diawal masuk membawa gambar bintang dan aneka gambar lainnya memberikan semangat pada sikap belajarnya, selain itu alat peraga guru selain tetap mempergunakan gambar yang dipajang di papan tulis guru juga mempersiapkan boneka tangan yang bisa digerakkan sesuai dengan komunikasinya.

Tingkat perkembangan anak pada siklus II ini terlihat semakin naik agak tajam, dari 39,28% pada siklus I menjadi 67,85%, walau demikian masih saja belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80.00%. Hal penting yang perlu dipahami bahwa sekalipun belum mencapai batas ketuntasan yang ditentukan, perkembangan anak semakin meningkat pada tiap

pembelajaran. Hal inilah yang tentunya dapat dijadikan pedoman bahwa anak-anak pada dasarnya bisa dipacu untuk maju sesuai tingkat perkembangannya.

C. Pembahasan Penerapan Siklus III

Oleh karena pada siklus II belum juga mencapai ambang batas standar ketuntasan, maka dipersiapkan pembelajaran selanjutnya ialah siklus III. Pada siklus ini juga dipersiapkan tiga pembelajaran.

Setelah seremonial seperti biasanya, pada pembelajaran pertama guru mengajak dari hal-hal yang santai sifatnya. Dimulai dari mewarnai gambar, bernyanyi bersama, memainkan belera dengan lagu gundul-gundul pacul. Pada kegiatan pembelajaran alat musik belera ini anak banyak yang lebih tanggap setelah mendapatkan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, pada siklus ketiga ini anak tinggal mengulagi lagu yang telah diajarkan guru dan yang mereka sudah hafalkan. Ketika anak sudah bisa memainkan alat musik belera dengan lagu gundul-gundul pacul anak sangat merasa senang dan gembira bahwa dia ternyata bisa memainkan alat musik belera.

Pada pembelajaran kedua dimulai dari bernyanyi lagu anak-anak, lagu yang telah diajarkan guru, dan bernyanyi lagu yang akan dimainkan dengan alat musik belera yaitu lagu gundul-gundul pacul.

Bagian ketiga peneliti membuat materi yang lebih menarik materi yang lebih santai agar anak tidak merasa jenuh, memainkan alat music belera dengan diiringi alat musik lain yaitu bass drum dan senar drum. Dengan adanya iringan tersebut bunyi yang dihasilkan akan lebih bagus dan anak lebih senang.

Bagian yang lebih menarik pada pembelajaran ini diawal peneliti membawa peralatan reward yang lebih menarik anak-anak, ialah stiker temple, dimana bagi anak-anak yang belajarnya lebih baik hasilnya akan mendapatkan sticker yang lebih banyak dan bisa ditempel di buku atau tempat-tempat yang ia sukai. Anak-anak begitu suka dan bersemangat menyambut reward yang telah dipersiapkan. Inilah yang akhirnya juga membawa pengaruh besar bagi tingkat pembelajaran anak-anak, karena antusiasmenya semakin meningkat didorong oleh keinginan mendapatkan sticker lebih banyak lagi. Pada siklus ini setelah dievaluasi ternyata tingkat ketuntasan belajar anak mencapai 92,85%, sudah melebihi ambang batas yang telah ditentukan.

Adapun gambaran kegiatan persiklus berikut perbedaannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1

Transparansi Kegiatan Persiklus

Siklus Ke	Inti Kegiatan	Peraga	Reward	Hasil (%)
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apel Pagi 2. Doa 3. Absen 4. Kegiatan inti 5. Kegiatan evaluasi 6. Kegiatan Penutup 7. Pulang 	Notasi angka dan papan tulis	Pemberian tanda bintang	39,28
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apel Pagi 2. Doa 3. Absen 4. Kegiatan inti 5. Kegiatan evaluasi 6. Kegiatan Penutup 7. Pulang 	Notasi angka dri nada do rendah, re, mi, fa, sol, la, si, do tinggi	Pemberian sticker tanda bintang (terbuat dari manila)	67,85

III	<ol style="list-style-type: none">1. Apel Pagi2. Doa3. Absen4. Kegiatan inti5. Kegiatan evaluasi6. Kegiatan Penutup7. Pulang	Memaikan alat musik belera dan diiringi alat musik bass drum dan senar drum	Akan diikuti lomba memaikan alat musik belera	92,85
-----	--	---	---	-------